

POLRI

Brimob X-Treme 2026: Indonesia Buktikan Kemampuan Menembak Global

Dina Syafitri - [SUMBAR.POLRI.NET](https://sumbar.polri.net)

Apr 12, 2026 - 16:04



Depok, April 2026 — Korps Brimob Polri secara resmi membuka gelaran **Brimob X-Treme 2026**, sebuah kejuaraan menembak internasional prestisius yang diselenggarakan dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Korps Brimob Polri. Acara yang berlangsung dari tanggal 7 hingga 12 April 2026 ini, bertempat di Lapangan Tembak 300 Hoegeng Iman Santoso dan

Lapangan Tembak Sat Wanteror Pas Gegana, Mako Korbrimob Polri, Kelapadua, Depok, Jawa Barat, mengusung tema “*Legacy of Valor, Precision for the Extreme*” . Tema ini menjadi simbol refleksi perjalanan panjang kejuangan Korps Brimob Polri sekaligus menegaskan komitmennya terhadap transformasi menuju institusi yang unggul, modern, inovatif, dan responsif.

Sejak hari pertama pelaksanaannya, Brimob X-Treme 2026 disambut antusiasme luar biasa. Kejuaraan ini berhasil menarik perhatian ratusan peserta, dengan jumlah mencapai 447 hingga 475 penembak. Peserta datang dari berbagai kalangan, mencakup personel TNI, Polri, hingga masyarakat umum. Lebih membanggakan lagi, ajang ini juga dihadiri oleh peserta internasional dari negara-negara seperti Malaysia, China, dan Korea Selatan, sebuah bukti nyata pengakuan global terhadap kualitas penyelenggaraan kompetisi menembak di Indonesia.

Kompetisi ini dirancang dengan kategori IPSC (International Practical Shooting Confederation) Handgun Level III dan PCC Optic Level II, menampilkan total 20 *stage* yang menantang. Setiap *stage* didesain secara komprehensif untuk menguji berbagai aspek kemampuan peserta, mulai dari kecepatan reaksi, ketepatan bidikan, kelincahan bergerak, hingga ketahanan fisik dan mental. Seluruh rangkaian pertandingan disusun sesuai dengan standar internasional IPSC, menjamin pelaksanaan yang adil, aman, profesional, dan menjadi tolok ukur objektif kemampuan atlet di kancah dunia.

Adapun 18 kategori lomba yang dipertandingkan dalam kejuaraan ini meliputi:

Kategori IPSC (8 kelas): IPSC Handgun Open, Standard, Classic, Production, Production Optic, Optic, Revolver, dan PCC Optic.

Kategori Non-IPSC (2 kelas): Non-IPSC Handgun dan PCC Optic (Putra/Putri).

Kategori Presisi 25 Meter (4 kelas): TNI/Polri individu dan beregu, serta sipil individu dan beregu.

Kategori Eksekutif 25 Meter (4 kelas): TNI/Polri individu dan beregu, serta sipil individu dan beregu.

Brimob X-Treme 2026 bukan sekadar ajang kompetisi biasa. Kejuaraan ini menjadi ruang strategis untuk memperkuat pembinaan atlet menembak Indonesia dan membuktikan bahwa kemampuan hasil pelatihan personel serta atlet tanah air siap bersaing di level global. Dankorbrimob Polri, Komjen Pol. Ramdani Hidayat, dalam sambutannya menekankan makna mendalam dari kegiatan ini.

“Kejuaraan menembak Brimob X-Treme 2026 ini merupakan wujud nyata dari upaya menjaga dan merawat warisan nilai-nilai kejuangan Korps Brimob Polri yang penuh dengan keberanian dan pengabdian kepada bangsa dan negara,” ujar Komjen Pol. Ramdani Hidayat. Beliau menambahkan, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana pembinaan dan peningkatan prestasi atlet menembak dari dalam maupun luar negeri, sekaligus mempererat hubungan antara Korps Brimob dengan komunitas olahraga menembak.

Lebih lanjut, Dankorbrimob menegaskan bahwa ajang ini adalah bentuk pembuktian kesiapan Indonesia di panggung global. “Brimob X-Treme 2026 bukan hanya sekadar ajang kompetisi, tetapi merupakan bentuk pembuktian bahwa kemampuan dan hasil pelatihan personel serta atlet kita siap diadu dan mampu bersaing di level dunia. Kejuaraan ini bukan hanya tentang siapa yang menang, tetapi bagaimana kita bersama-sama membangun standar profesionalisme, memperkuat jejaring internasional, dan menunjukkan bahwa Indonesia mampu menjadi tuan rumah kompetisi berkelas dunia,” tegasnya.

Melalui Brimob X-Treme 2026, Korps Brimob Polri berhasil menyajikan kompetisi menembak berkualitas internasional. Ajang ini tidak hanya memperkuat citra Polri sebagai institusi yang profesional, modern, dan berdaya saing global, sejalan dengan semangat Transformasi Polri, tetapi juga diharapkan mampu melahirkan atlet-atlet berprestasi, memperkuat sinergi lintas sektor, serta mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional.